

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGRI KAMAL 03

Ina Magdalena¹, Mimi Islamiati², Sururudin³, Sinta⁴, Rosidah⁵
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com, mimiislamiyati204@gmail.com

Abstract

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) or Corona Virus or Covid-19 is a virus that is currently an international outbreak that is engulfing all parts of the world. The virus that started in Wuhan, China has also become a virus that has made major changes to the development of education throughout the world, one of which is Indonesia. Various policies have been introduced by the government in Indonesia in order to suppress the spread of the corona virus. starting from the routine hand washing program, Large-Scale Social Restrictions (PSBB), to the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM). All of these policies also have an impact on teaching and learning activities at SD Negeri Kamal 03. Since the enactment of this government regulation, almost all schools in Indonesia have implemented online learning methods as well as at SD Negeri Kamal 03. All teaching and learning activities are carried out from home with the help of an internet network that is connected to the internet. available on computers, laptops and mobile phones (HP). The learning media used are also diverse, but during this pandemic the media that are widely used are online media such as Zoom, GoogleMeet, Whatsaap, Youtube, and other online applications. The learning media used during the COVID-19 pandemic are mostly video-based provided by teachers to their students. However, how effective is this video-based learning media on students' ability to understand lessons, as well as its effect on student learning outcomes at SD Negeri Kamal 03.

Keywords: Covid-19, Online Learning, Video-Based Learning

Abstrak : Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) atau Corona Virus atau Covid-19 adalah virus yang saat ini menjadi wabah internasional yang sedang melanda di seluruh belahan dunia. Virus yang bermula terjadi di Wuhan, China ini juga telah menjadi virus yang memberikan perubahan besar pada perkembangan Pendidikan di seluruh dunia yang salah satunya adalah Indonesia. Berbagai kebijakan dimunculkan oleh pemerintah di Indonesia dalam rangka menekan penyebaran virus corona ini. mulai dari program rutin mencuci tangan, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Seluruh kebijakan tersebut juga berdampak pada kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Kamal 03. Sejak berlakunya peraturan pemerintah tersebut, hampir seluruh sekolah di Indonesia memberlakukan metode pembelajaran daring begitu pula di SD Negeri Kamal 03. Seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah dengan bantuan jaringan internet yang ada pada Komputer, Laptop dan telepon genggam (HP). Media pembelajaran yang digunakan juga beragam, namun selama pandemi ini media yang banyak digunakan adalah media-media online seperti Zoom, GoogleMeet, Whatsaap,

Youtube, dan aplikasi-aplikasi daring lainnya. Media pembelajaran yang digunakan selama pandemi covid-19 Sebagian besar berbasis video yang diberikan oleh guru kepada para siswanya. Namun seberapa besar efektivitas media pembelajaran berbasis video ini terhadap kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, juga pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Kamal 03.

Kata Kunci: Covid-19, Pembelajaran Metode Daring, Pembelajaran Berbasis Video

PENDAHULUAN

Corona virus atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) atau lebih dikenal lagi dengan istilah Covid-19 saat ini telah mendominasi seluruh kehidupan manusia di bumi. Hingga saat ini Namanya masih begitu hangat diperbincangkan, berita di setiap lini media masa masih begitu massif memberikan informasi mengenai pandemi covid-19 yang masih terus berlangsung. Covid-19 sendiri merupakan jenis baru dari Coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit menular yang menyerang saluran pernafasan manusia.

Penularan covid-19 ini sangat rentan terhadap lansia, namun saat ini penularannya juga berdampak kepada siapa saja, baik bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Efek yang ditimbulkan terhadap manusia yang terdampak Covid-19 ini berupa gangguan ringan pada system pernafasan, infeksi paru-paru berat, hingga kematian.

Covid-19 pertama kali ditemukan di kota wuhan, China pada akhir desember 2019. Kemudian virus ini dengan cepat menyebar ke berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Penyebarannya pun tidak membutuhkan waktu lama, hanya dalam beberapa bulan saja bumi sudah diselimuti oleh korban-korban yang terdampak covid-19. Hingga WHO menetapkan bahwa wabah ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 maret 2020.

Sejak keputusan WHO tersebut diberlakukan, berbagai negara di dunia menerapkan berbagai macam kebijakan. Salah satu kebijakan tersebut adalah dengan diterapkannya *Lockdown* sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Di Indonesia sendiri, pemerintah membuat kebijakan berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Pelaksanaan PSBB ini diwujudkan

dengan beberapa Langkah yang salah satunya adalah membatasi hingga menghentikan kegiatan di luar rumah sampai penyebarannya berkurang dan Covid-19 ini mereda.

Kebijakan lain yang juga diberlakukan oleh pemerintah adalah dengan memberlakukan WFH (*Work From Home*) bagi para pekerja di Indonesia, juga memberlakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bagi para siswa di Indonesia. WFH atau PJJ sendiri merupakan suatu system yang di berlakukan oleh pemerintah selama covid-19 untuk para pekerja dan pelajar agar tetap melakukan segala aktivitas pekerjaan serta belajar mengajar secara jarak jauh, yaitu dari rumah masing-masing. Kebijakan ini di berlakukan dan mulai efektif dilaksanakan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada tanggal 16 Maret 2020.

Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau dikenal juga dengan pembelajaran metode daring ini ditetapkan oleh pemerintah untuk dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Namun dalam pelaksanaannya, beberapa wilayah di Indonesia tidak dapat melaksanakan ketetapan pemerintah tersebut terutama pada sekolah-sekolah yang berada di wilayah terpencil. Sekolah-sekolah pada wilayah tersebut belum siap menjalani kebijakan pemerintah karena pada metode daring membutuhkan perangkat media seperti *Handphone*, *laptop* atau computer serta jaringan yang mana pada daerah-daerah terpencil masih sangat sulit untuk mendapatkan perangkat-perangkat pendukung tersebut. (Prawiyogi dkk, 2020)

Menurut Sofyan Hadi (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran daring atau yang dikenal dengan istilah *e-learning* merupakan bentuk pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar jarak jauh. Pengertian *e-learning* dalam jurnalnya mengatakan bahwa *e-learning* berasal dari dua kata yakni “*e*” dan “*learning*”. “*e*” merupakan singkatan dari *electronic* dan *learning* adalah pembelajaran. Jadi *e-learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan media elektronik berupa komputer, *laptop* maupun *handphone* selama pembelajaran berlangsung. Selain itu *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet dalam mengirimkan serangkaian solusi yang mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan

Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2012 Pasal 1 menjelaskan bahwa PJJ atau Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain. Dalam pembelajaran jarak jauh antar pengajar dan pembelajar melaksanakan pembelajaran secara tatap muka secara semi-langsung. Maksudnya adalah pembelajar dilakukan dengan tatap muka namun dari jarak yang mungkin bisa sangat jauh. Sehingga tatap muka disini dapat disebut juga tatap muka secara virtual dengan bantuan computer, laptop atau handphone yang duhubungkan ke jaringan internet.

PJJ atau pembelajaran metode daring, dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet yang ada melalui perangkat-perangkat keras seperti computer, *laptop* atau *Handphone* serta perangkat lunak seperti aplikasi-aplikasi pertemuan secara online yaitu *Zoom*, *GoogleMeet*, *GoogleClassroom* atau aplikasi-aplikasi sosial seperti *YouTUBE*, *Instagram*, *Facebook*, hingga *WhatsApp*. Ada beberapa keunggulan serta kelemahan dalam metode pembelajaran daring diantaranya adalah:

- a. Memungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke seluruh wilayah indonesia dengan kapasitas (daya tampung) yang tidak terbatas, karena dalam pembelajaran daring tidak menggunakan ruang kelas. Guru dan murid tidak perlu bertatap muka secara langsung dalam ruang kelas, karena yang digunakan adalah fasilitas komputer, laptop ataupun Handphone yang dihubungkan dengan internet atau intranet. Sehingga, dengan belajar seperti ini akan mengurangi biaya operasional pendidikan, seperti biaya pembangunan dan pemeliharaan gedung, transportasi, pemondokan, kertas, alat tulis dan sebagainya.
- b. Tidak terbatas oleh waktu. Pembelajar dapat menentukan kapan saja waktu untuk belajar, sesuai dengan ketersediaan waktu masing-masing. Proses pendidikan tidak perlu mengganggu waktu bekerja mereka.
- c. Pembelajar dapat memilih topik atau bahan ajar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing. Hal ini sangat baik karena dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Seperti diyakini kaum pendidik, bahwa

pembelajar akan sangat efektif manakala sesuai dengan keinginan dan kebutuhan peserta didik.

- d. Lama waktu belajar juga bergantung pada kemampuan masing-masing pembelajar. Kalau pembelajar telah mencapai tujuan pembelajaran, maka dapat menghentikannya. Sebaliknya, apabila si pembelajar masih memerlukan waktu untuk mengulangi kembali subjek pembelajarannya, dia bisa langsung mengulangnya tanpa tergantung pada pembelajar lain atau pengajar.
- e. Kesesuaian materi pembelajaran dengan zaman. Mengingat, materi pembelajaran disimpan dalam komputer, berarti materi itu mudah diperbarui sesuai dengan perkembangan iptek. Dan pembelajar dapat menanyakan hal-hal yang kurang dipahami secara langsung kepada pengajar, sehingga keakuratan jawaban dapat terjamin.
- f. Pembelajaran jarak jauh ini dapat dilaksanakan secara interaktif, sehingga menarik perhatian pembelajar .

Adapun kelemahannya dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh, antara lain:

- a. listrik padam ketika mengakses program pembelajaran online.
- b. Jaringan internet yang buruk.
- c. Komitmen orangtua dan siswa yang tidak menentu.
- d. Anak yang lambat belajar.
- e. Anak yang tidak konsisten dengan jadwal belajarnya.

Beberapa permasalahan tersebut seperti yang diungkapkan oleh Rusman, dkk (2013:271) yaitu: “akses untuk mengikuti pembelajaran sering terjadi masalah bagi pembelajar”.

Kata media berasal dari kata latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah antara dua pihak atau suatu alat. Sedangkan Muhibuddin Fadhli (2015) mengatakan: *“a medium (plural, media) is a means of communication and source of information. Derived from the latin word meaning “between,” the term refers to anything that carries information between a source and a receiver”* (Sebuah media adalah sebuah sarana komunikasi dan sumber informasi. Berasal dari bahasa latin yang berarti “antara”, istilah tersebut merujuk pada segala sesuatu yang membawa

informasi antara sumber dan penerima). Dikatakan media pembelajaran, karena segala sesuatu tersebut membawakan pesan untuk suatu pembelajaran.

Istilah video berasal dari bahasa latin yaitu dari kata vidi atau visum yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Video menyediakan satu cara penyaluran informasi yang amat menarik dan langsung (live). Video merupakan media yang paling bermakna dibandingkan media lain seperti grafik, audio dan sebagainya. Penggunaan video dalam multimedia interaktif akan memberikan pengalaman baru. Menurut Munir (2012: 289), “Video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adeganadegan dalam gerak secara elektronik”.

Media Video Pembelajaran adalah media atau alat bantu dalam bentuk video yang didalamnya berisi pesan-pesan pembelajaran bagi para pembelajar. Video merupakan suatu media audio visual yang didalamnya juga terdapat unsur gerak, yang nantinya dapat meningkatkan ketrertarikan serta motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini sudah sangat maju. Dengan adanya Iptek juga telah memunculkan berbagai macam media-media pembelajar baru yang bahkan dapat mempertemukan pengajar dan pembelajaran dalam suatu kelas virtual. Dimasa pandemi ini, kelas-kelas virtual sangat rutin digunakan oleh para penggiat Pendidikan, baik guru maupun siswanya secara aktif dan berkesinambungan terus mendukung penekanan penyebaran Covid-19 dengan melakukan kegiatan belajar-mengajar dari rumah dengan salah satunya menggunakan media pembelajaran berbasis video.

Namun masalah dari perkembangan ini juga tidak akan luput dari permasalahan-permasalahan baru yang dapat menjadi hambatan dalam kegiatan pembelajaran. dan lagi metode-metode baru juga memunculkan pertanyaan seberapa besar efektifitas penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang ada, juga pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan di SD Negeri Kamal 03 dengan menggali, memahami, dan menggambarkan obyek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa. Studi kasus sangat sesuai untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” karena dengan pertanyaan seperti itu membutuhkan jawaban yang berisi suatu “proses” sehingga peneliti dapat menggali data lebih dalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemudian mendeskripsikan seberapa besar Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Kemampuan Memahami dan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Kamal 03. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen kunci karena berperan sebagai satu-satunya pengumpul data dan juga sebagai pengamat dengan tujuan mengetahui kondisi dan mendapatkan informasi secara langsung di SD Negeri Kamal 03.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah dengan melakukan observasi langsung ke SD Negeri Kamal 03, kemudian peneliti memilih salah satu pengajar sebagai narasumber dalam menjawab penelitian mengenai Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Kemampuan Memahami dan Hasil Belajar Siswa. bentuk observasi ini diwujudkan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada narasumber, mengamati secara langsung proses pembelajaran, mengamati secara langsung penggunaan media pembelajaran berbasis video tersebut serta melihat interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa selama pembelajaran dengan media video berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data sekolah kemendikbud SD Negeri Kamal, sekolah dasar Negeri Kamal 03 adalah salah satu sekolah negeri yang ada di Indonesia yang beralamatkan di Jl. Prepedan Rt. 04/07, Kamal, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Prov. D.K.I. Jakarta. Sekolah ini memiliki siswa sebanyak 480 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 253 orang dan siswa perempuannya sebanyak 227 orang yang dibagi kedalam 6 tingkatan mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Tenaga pengajar yang dimiliki sekolah ini adalah sebanyak 24 orang dengan 15 diantaranya merupakan para guru yang sudah berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) atau dulu lebih

dikenal sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). SD Negeri Kamal 03 saat ini memiliki status Akreditasi “A” sejak penilaian terakhir pada tahun 2018 lalu.

Kurikulum 2013 yang diterapkan pada system pembelajaran yang ada di SD Negeri kamal 03 disampaikan seluruhnya melalui media online. Hal ini dilaksanakan selain untuk mematuhi peraturan pemerintah yang saat ini berlaku, juga sebagai salah satu dukungan dari seluruh jajaran SD Negeri Kamal 03 terhadap perlawanan penekana penyebaran Covid-19 yang saat ini masih mewabah di Indonesia. Untuk itu segala aktivitas belajar mengajar di SD Negeri Kamal 03, seluruhnya dilakukan dengan tatap muka virtual (daring) dari rumah.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada SD Negeri Kamal 03 ialah berupa media online seperti GoogleMeet, Zoom, Whatsapp serta media berbasis video yang diserahkan kepada siswa melalui aplikasi-aplikasi sosial media seperti Whatsapp dan Youtube. Selain pembelajaran yang dilakukan dengan virtual pada aplikasi-aplikasi pendukung yang telah disebutkan tadi, penyampaian tugas para siswa juga diberikan melalui perpesanan pada Zoom Meeting, Whatsapp, atau Google Classroom. Dengan pengumpulan tugas juga menggunakan beberapa aplikasi yang sama.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Kamal 03, didapatkan hasil bahwa sebenarnya guru memiliki Hasrat serta keinginan yang begitu besar dalam hatinya untuk dapat mengembangkan sebuah media pembelajran yang inovatif dan efektif untuk diterapkan kepada siswanya selama masa pandemi covid-19. Karena dengan media pembelajaran yang efektif serta inovatif, diharapkan mampu merangsang keaktifan dan kreatifitas siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

Putri Rahmadini Utami. (2020) mengemukakan pendapatnya bahwa “Belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap” dari pendapat ini setidaknya ada 3 hal yang menjadi prinsip dalam belajar yaitu adanya perubahan prilaku, terjadi suatu proses dan menjadi pengalaman. Pengalaman sendiri merupakan suatu hal yang diperoleh yang pada dasarnya merupakan hasil dari interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Untuk memaksimalkan proses belajar mengajar, media pembelajaran yang tepat sangatlah diperlukan yang mana salah satunya merupakan media pembelajaran berbasis video.

Namun dalam pelaksanaannya guru selaku pengajar, sering mendapatkan hambatan dalam membuat video pembelajaran. meskipun dalam pembelajaran selama masa pandemi ini pemerintah bekerja sama dengan para guru telah membuat video pembelajaran yang dirangkum dan dapat diakses oleh guru dan siswa pada *Youtube*, namun guru di SD Negeri Kamal 03 masih merasa perlu untuk memberikan video pembelajaran lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang ingin disampaikan.

Selain itu keterbatasan waktu untuk membuat video, juga keterbatasan penguasaan guru terhadap aplikasi-aplikasi *Video Editing* juga menjadi masalah lain yang menghambat penerapan kegiatan belajar dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran. pada akhirnya pembelajaran yang dijalankan hanya mengandalkan video pembelajaran yang ada, dengan penjelasan yang dapat dikatakan masih kurang untuk memberikan pemahaman yang cukup pada siswa. hal ini membuat pembelajaran di SD Negeri Kamal 03 menjadi kurang maksimal, selain karena pandemi covid-19 yang masih menjadi penyebab utama perubahan system pembelajaran, antusias siswa yang ikut berkurang karena model pembelajaran virtual ini juga ikut mempengaruhi kurang maksimalnya pembelajaran yang dilaksanakan. (Mahardika, G)

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Kamal 03 ini mengambil salah satu guru pengajar sebagai narasumber, guru tersebut bernama Rika Agustiani yang saat ini merupakan salah satu tenaga pengajar di SD Negeri Kamal 03. Penelitian pendahuluan yang dilakukan meliputi identifikasi kebutuhan pembelajaran, penulisan tujuan pembelajaran, menentukan pengalaman dalam belajar, penulisan indikator, perumusan materi, penyusunan strategi pembelajaran serta pengembangan materi pembelajaran. Adapun mengenai pembuatan desain pengembangan prototype menjadi media pembelajaran berbasis video, dapat berupa: 1) media pembelajaran; 2) struktur pelajaran mencakup judul pembelajaran, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, waktu, pengantar, (uraian materi), rangkuman.

Setelah mengikuti proses belajar Bersama Ibu Rika Agustiani dalam kelas belajarnya selama 1 minggu pertemuan. Peneliti melakukan tanya jawab kepada guru terkait mengenai efektifitas media pembelajaran berbasis video terhadap kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa. dan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

penggunaan media pembelajaran berbasis video cukup efektif terhadap kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, responden yang dipilih adalah salah satu guru pada SDN Kamal 03. Guru tersebut adalah salah seorang guru yang mengajar disekolah tersebut. Selama proses penelitian, guru diberikan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Konsep adalah :

Kemampuan memahami sebuah merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, hal ini dikarenakan kemampuan memahami (understanding) merupakan kemampuan dasar pada taksonomi bloom revisi (Gunawan & Palupi, 2012) yang merupakan pijakan siswa untuk mengembangkan dirinya sehingga memiliki kemampuan mengaplikasikan (applying), menganalisis (analysing), mengevaluasi (evaluation) hingga pada akhirnya kemampuan mencipta (creating). Oleh karena itu, kemampuan memahami dinilai sangat penting untuk dikuasai oleh setiap siswa. Pada konteks pembelajaran, hal yang terkadang menjadi permasalahan dari beberapa penelitian adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep. Salah satu penelitian yang didasari oleh masalah tersebut berhasil membuktikan bahwa media video dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi kemampuan siswa yang rendah dalam memahami sebuah konsep.

Kemudahan dari penyajian video yang dapat diulang-ulang saat proses pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami isi dari video tersebut, selain itu penyajian sebuah materi yang terstruktur juga memudahkan siswa memahami materi khususnya tentang konsep (Sudiarta & Sandra, 2016). Kedua kelebihan tersebut mengartikan bahwa video merupakan media yang efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar dalam memahami konsep. Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Potensi penting yang perlu dibangkitkan pada diri siswa adalah motivasi untuk belajar. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan mempunyai peluang besar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar, diantaranya (1) model, metode, dan media pembelajaran yang pilih oleh guru, (2) pengaruh lingkungan rumah dan sekolah, (3) dukungan dari orang tua.

Ketiga faktor tersebut merupakan faktor eksternal yang dapat memacu semangat belajar siswa. Selain faktor eksternal juga ada faktor internal yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, faktor ini pada umumnya muncul secara natural (alami) dalam diri siswa. Pada kegiatan pembelajaran di kelas, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah pemilihan media yang efektif.

Bahwa media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dikarenakan (1) video merupakan media yang menyenangkan bagi siswa sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan antusias terhadap pembelajaran, (2) video memiliki suara berupa alunan musik, ilustrasi penjas, serta suara yang diambil dari kondisi nyata, sehingga video tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa, (3) video dapat menjelaskan sesuatu yang bersifat abstrak menjadi terkesan nyata oleh karena itu video sangat efektif digunakan untuk siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Ketiga kelebihan tersebut dapat mendasari efektivitas dari penggunaan video sebagai media untuk siswa jenjang sekolah dasar.

2. Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa adalah

Hasil belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada umumnya hasil belajar dilihat tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Secara garis besar, seorang siswa dikatakan berhasil mencapai tujuan pembelajaran jika menunjukkan perubahan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa video sebagai media pembelajaran memiliki kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa Hasil dari penelitian Supryadi (2013), menyatakan bahwa (1) kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa sehingga perhatian siswa terfokus pada video yang berisi informasi tentang materi pembelajaran, (2) media video dapat menghadirkan peristiwa yang tidak mungkin secara fisik dapat dihadirkan kedalam kelas, sehingga siswa dapat mengetahui lebih dalam tentang peristiwa tersebut, (3) media video dapat memenuhi semua siswa yang memiliki karakteristik belajar yang berbeda, mulai dari siswa dengan cara belajar audio, visual ataupun audio-visual.

Kedua poin hasil dari penelitian, berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan video sebagai media pembelajaran efektif diterapkan pada proses pembelajaran, khususnya untuk siswa jenjang sekolah dasar. Seperti yang telah disinggung di atas, bahwa pembelajaran jarak jauh bisa dilakukan agar pembelajaran terus berjalan. Agar pembelajaran ini berlangsung, pendidik bisa menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk kondisi yang sekarang kita rasakan agar tetap terjalannya belajar dan pembelajaran meski di rumah saja. Kejadian ini mengajarkan kepada pendidik untuk tidak menyerah pada keadaan dan melakukan pembaruan untuk kualitas pendidik. Sekolah dasar Negeri Kamal 03 merupakan salah satu sekolah swasta yang sigap dan siap menerapkan Pembelajaran jarak jauh kepada para peserta didiknya. Pembelajaran Jarak jauh sangat menarik untuk dikaji dan peneliti ingin mengetahui tentang efektivitas media video pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian materi dengan media berbasis video efektif dalam proses pembelajaran. Melihat respon yang merasa terbantunya dengan video pembelajaran untuk pemahaman materi anak.

Guru juga bisa lebih kreatif dan inovatif pada pembelajaran, karena materi bisa di jelaskan di dalam video dan tersampaikan pembelajaran.

Adapun saran dari peneliti adalah penggunaan media berbasis video ini harus di persiapkan dan dalam proses pembuatannya harus memakan waktu yang lama. Agar pembuatan video tidak memakan waktunya lama, sebaiknya membuat konsep dan teks yang akan di bicarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- BDK Jakarta Kementrian Agama RI. Agustus 23, 2020. Form website: <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajarandaring-di-masa-pandemi-covid-19>
- Data Sekolah Kemendikbud SD Negeri Kamal 03. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/Chome/profil/20C7D2942BF5-E011-883D-93AF186B72CF>

- Gunawan & Palupi, (2012) *Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian*
- Muhibuddin Fadhli (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar*. 24-29. Retrieved from <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/157.%20>
- Munir (2012) *Pengembangan media pembelajaran berbasis video kelas iv sekolah dasar*
- Parlindungan, D, P., Mahardika, G, P., Yulinar, D. *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah*. *Jurnal Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2012 *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi*.
- Prawiyogi, dkk.(2020). *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswandi SDIT Cendikia Purwakarta*.94-101. Retrieved from [jarab-i.pdf](#)
- Putri Rahmadini Utami. (2020). *Konsep, Desain, Perbandingan, Dan Implikasi Dari Media Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*.
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofyan Hadi (2017). *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*. 96-102.
- Sudiarta & Sandra, 2016 *Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar*
- Supryadi (2013), *upaya meningkatkan hasil belajar ipa melalui penggunaan media video pembelajaran*.